

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara Asean sehingga dituntut untuk ikut serta dalam perdagangan bebas AFTA. Guna mampu bertahan dalam persaingan yang kian ketat, Indonesia diharapkan dapat menghasilkan suatu produk yang berkualitas dengan harga yang mampu bersaing di pasar dunia (*market share*). Sektor industri merupakan sektor yang paling berperan dalam menyumbangkan nilai ekspor non-migas dibandingkan dengan sektor lain seperti sektor pertanian dan pertambangan.

Salah satu sektor industri yang mempunyai prospek untuk dikembangkan lagi dan cukup berpotensi untuk meningkatkan pendapatan Negara adalah industri tekstil. Industri tekstil diharapkan mampu memenuhi kebutuhan benang atau kain dalam negeri dan permintaan dari luar negeri, walaupun kondisi industri tekstil sekarang mengalami penurunan antara 30% hingga 40% dan beberapa perusahaan terpaksa tutup. Penurunan tersebut diakibatkan oleh anggapan bahwa industri tekstil merupakan bidang yang sudah tidak menarik lagi untuk melakukan investasi sehingga banyak para investor yang beralih pada bidang lain yang dianggap lebih menarik dan menguntungkan (www.datacon.co.id). Oleh karena itu, semakin banyak tenaga kerja yang menganggur dan pertumbuhan perekonomian Negara akan semakin lambat maka perusahaan harus mampu

menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi sehingga menjadikan industri tekstil sebagai industri yang menarik bagi para investor.

Perusahaan harus mampu bertahan untuk jangka panjang ditengah-tengah keadaan ekonomi dan persaingan yang sulit. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus mampu memperoleh laba yang optimal dan apabila perusahaan tidak mampu memperoleh laba yang optimal maka kesempatan untuk bertahan sangat kecil dan akan mengalami kebangkrutan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan salah satunya adalah produktivitas, apabila produktivitas rendah akan mengakibatkan laba menurun karena target produksi tidak akan tercapai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan laba, yaitu dengan melalui peningkatan produktivitas, dengan meningkatkan produktivitas diharapkan perusahaan akan mampu bertahan dari kebangkrutan.

Output dari suatu proses produksi tergantung dari tingkat produktivitas unit produksi yang bersangkutan, jika produktivitas suatu perusahaan tinggi maka output produksinya akan tinggi pula. Produktivitas berkaitan dengan hubungan input dan output. Output merupakan hasil dari produksi, sedangkan input adalah factor-faktor produksi (modal, tenaga kerja, teknologi, dan alam). Tenaga kerja memegang peranan yang cukup penting dalam produktivitas seperti dikemukakan oleh Muchdarsyah Sinungan (2008:56) faktor yang mempengaruhi produksi secara umum adalah sebagai berikut :

1. Manusia
2. Modal
3. Metode/proses
4. Lingkungan organisasi (Internal)

5. Produksi
6. Umpan balik

Produktivitas tenaga kerja meningkat jika segala kebutuhan para pekerja mulai dari kebutuhan fisik (makanan, pakaian, papan), kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial hingga kebutuhan aktualisasi diri dapat dipenuhi dengan baik (dalam Yuniarto Arie, 2007:2). Maka untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus mampu menciptakan kondisi yang dapat memotivasi tenaga kerja untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki secara optimal.

PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran merupakan salah satu badan usaha milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang tekstil. Perusahaan ini memproduksi benang dan menggunakan sistem *makloon* dalam proses produksinya. Menurut keterangan manajer produksi perusahaan ini bahwa sistem *makloon* merupakan salah satu jenis proses produksi dimana bahan baku berasal dari pelanggan dan produk sesuai dengan permintaan pelanggan tersebut.

Adapun perkembangan laba dan tingkat produktivitas tenaga kerja pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran periode 2006 sampai dengan 2007, disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Laba Bersih
PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran
Periode 2006 -2007

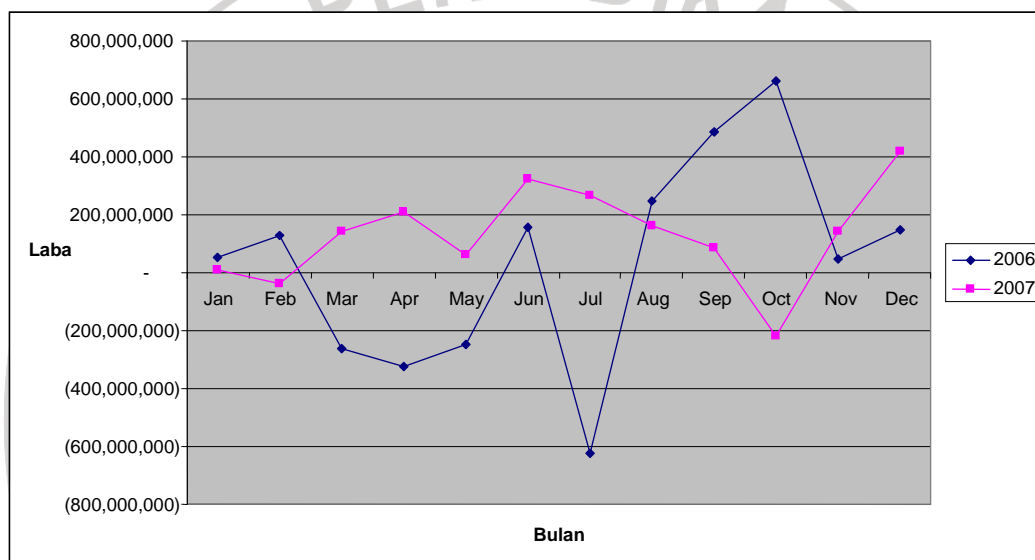
Tahun	Bulan	Laba Bersih
2006	Januari	50.108.582
	Februari	126.205.751
	Maret	(260.251.732)
	April	(324.437.040)
	Mei	(249.843.207)
	Juni	156.146.259
	Juli	(623.354.341)
	Agustus	248.201.305
	September	486.048.435
	Oktober	659.964.592
	Nopember	45.331.777
	Desember	147.738.455
2007	Januari	10.767.793
	Februari	(36.464.467)
	Maret	143.214.869
	April	208.425.849
	Mei	62.256.288
	Juni	322.025.126
	Juli	266.652.623
	Agustus	161.638.813
	September	85.405.367
	Oktober	(220.197.167)
	Nopember	143.770.884
	Desember	419.299.580

Sumber : Laporan keuangan bulanan PT. Industri Sandang Nusantara., Banjaran

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran dalam memperoleh laba cenderung menurun dan tidak sesuai dengan jumlah laba yang telah dianggarkan oleh perusahaan, dapat dikatakan bahwa perusahaan ini mengalami kerugian. Salah satu faktor penyebab kecenderungan laba menurun salah satunya adalah tenaga kerja yang tidak efisien,. Hal tersebut dapat mengakibatkan hasil produksi tidak sesuai atau tidak mencapai jumlah produk yang telah ditargetkan oleh perusahaan sehingga laba

yang diperoleh pun tidak sesuai dengan jumlah laba yang telah dianggarkan oleh perusahaan, sedangkan profit atau laba merupakan indikasi dan ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Untuk meningkatkan laba yang maksimal dapat dilakukan salah satunya dengan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Perolehan laba PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran dapat dilihat perkembangannya dalam grafik dibawah ini :



Grafik 1.1
Perkembangan perolehan laba
PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran
Periode 2006-2007

Tingkat produktivitas yang dicapai oleh perusahaan merupakan indikasi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi pada saat ini. Apabila produktivitas tenaga kerja perusahaan ini ditingkatkan diharapkan akan meningkatkan laba karena produktivitas tenaga kerja akan menentukan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan.

Apabila kondisi seperti ini tidak segera diatasi maka perusahaan ini akan mengalami gulung tikar atau dengan kata lain kebangkrutan. Sedangkan, perusahaan ini sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat karena benang merupakan kebutuhan yang cukup penting bagi kehidupan manusia. Banyak sekali kerugian yang akan ditanggung baik oleh masyarakat maupun pemerintah apabila perusahaan ini terpaksa ditutup, salah satu diantaranya adalah jumlah pengangguran akan semakin bertambah, pasokan benang sebagai bahan baku pembuatan kain untuk kebutuhan didalam negeri maupun permintaan dari luar negeri akan berkurang dan pemerintah tidak akan memperoleh sumbangan pendapatan negara lagi.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Perolehan Laba Pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran, dengan demikian judul penelitian ini adalah **"Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Perolehan Laba Bersih Pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran"**.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran, dimana perusahaan ini selalu berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus guna meningkatkan kualitas maupun kuantitas produknya. Perusahaan ini dalam perolehan laba berflutuaktif cenderung menurun serta terkadang produk yang dihasilkan tidak sesuai atau tidak mencapai jumlah produk

yang telah ditargetkan oleh perusahaan. Adapun rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana produktivitas tenaga kerja pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran.
2. Bagaimana perolehan laba pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran.
3. Bagaimana pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap perolehan laba pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Setiap penelitian tidak terlepas dari maksud yang menjadi dasar bagi pelaksanaan penelitian. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mempelajari, memahami dan menganalisa masalah mengenai pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap perolehan laba pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui produktivitas pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran.

2. Untuk mengetahui besarnya perolehan laba pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap perolehan laba pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Banjaran.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai masalah-masalah yang mempunyai relevansi dengan produktivitas khususnya produktivitas tenaga kerja.

2. Secara praktis

- a) Bagi penulis

Dapat menambah ilmu tentang produktivitas khususnya mengenai produktivitas tenaga kerja dan mengetahui aplikasi pelaksanaan proses produksi yang sesungguhnya terjadi dilapangan.

- b) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan sebagai masukan dalam menjalankan usahanya, khususnya dalam

mempertahankan dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja guna memperoleh laba yang maksimal.

